

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN FEE AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Mendapatkan Gelar Sarjanah Akuntansi(S.AK)
Pada Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : MUHAMMAD ALDY TANZILLA
Npm : 200517095
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD ALDY TANZILLA
NPM : 2005170095
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN EEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M. Si., Ak.CA)

(SURYA SANJAYA, SE., M.M)

Pembimbing

(Hj. HAFSAH, SE., M.Si)

Ketua



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD ALDY TANZILLA
NPM : 2005170095
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, DAN FEE
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2024

Pembimbing Skripsi

(Hj. Hafsah, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)



(Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.M., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Aldy Tanzilla
NPM : 2005170095
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Hj. Hafisah. S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Auditor, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Lengkapi skripsi anda secara keseluruhan.	21/5/2024	
Bab 2	Perbaiki sesuai pedoman	24/5/2024	
Bab 3	Perjelas & sesuaikan materi	29/5/2024	
Bab 4	Penulisan lebih di kembangkan		
Bab 5	Perjelas bab 5	3/6/2024	
Daftar Pustaka	Sesuai		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan, ACC Sidang	6/6/2024	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Medan, Juni 2024
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Hj. Hafisah S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Aldy Tanzilla

NPM : 2005170095

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit
Pada Kantor Akuntansi Publik di Kota Medan.

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juni 2024
Saya yang menyatakan



Muhammad Aldy Tanzilla

ABSTRAK

Pengaruh Kompetensi Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Muhammad Aldy Tanzilla

Program Studi Akuntansi

Email : aldytanzilla@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor dan fee audit terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif, sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 auditor yang bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik Kota Medan . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis outer model, analisis inner model dan hipotesis pengujian menggunakan software Partikal Least Square (PLS) Versi 4.1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci: Kompetensi Auditor, Fee Audit, Kualitas Audit

ABSTRACT

The Influence of Auditor Competency and Audit Fee on Audit Quality at Public Accounting Firms in Medan City

Muhammad Aldy Tanzilla

Program Studi Akuntansi

Email : aldytanzilla@gmail.com

This research aims to test and analyze the influence of auditor competency and audit fee on audit quality. In this research, the author uses an associative approach, the data source used is primary data. The data collection technique used was by distributing questionnaires to 100 auditors who worked in a Medan City Public Accounting Office. The data analysis techniques used in this research are outer model analysis, inner model analysis and hypothesis testing using Partial Least Square (PLS) software version 4.1. The results of this research show that 1) Auditor Competency has a significant effect on Audit Quality, 2) Audit Fees have a significant effect on Audit Quality.

Keywords: Auditor Competency, Audit Fee, Audit Quality

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN” shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliah ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Penghargaan yang sebesar-besarnya dan ribuan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada dua orang yang sangat berarti bagi hidup saya, dua orang yang menjadi tempat saya menceritakan seluruh cerita saya, dua orang yang membuat saya tau tempat kembali ketika saya tidak menemukan jalan, dua orang yang selalu memeluk saya dengan hangat, dan dua orang yang saya sayangi dan saya cintai yang tidak akan pernah tergantikan dalam hidup saya. saya berikan kepada Papa dan Mama yang bernama Ridwan Bin Bakhtiar dan Elly Sastra Bais Binti Alm. H. Abdul Bais. semoga Allah SWT melimpahkan rahmat kesehatan, kesempatan dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budibaik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada Kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc.** Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si, Ak, CA, CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Hj. Hafsah S.E, M.Si sebagai Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak dalam membantu penulis menyelesaikan proposal ini dengan baik.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. .

9. Andung (nenek) saya Almh Hj.Nasriah Taher Binti Ahmad Taher Noor dan Jalillah yang selalu memberikan saya semangat dan selalu mengingatkan saya untuk rajin belajar dan seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dorongan kepada saya.
10. Abang saya Muhammad Fiqri Hazmi yang telah memberikan support kepada saya
11. Teman-teman seperjuangan Kelas B Akuntansi Pagi dan terkhusus untuk Teman Terbaik saya yang selalu ada dikala senang dan susah yaitu Nadya, Riska, Shakira, Reza, Arfi, Tata, Riri, Farah, Nurul yang telah membantu dan memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan untuk perbaikan kedepannya, baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Akhir kata, penulis menyampaikan banyak terimakasih dan semoga proposal ini dapat memberikan banyak manfaat, Aamiin. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Februari 2024



Muhammad Aldy Tanzilla

NPM : 2005170095

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.3. Batasan Masalah	10
1.4. Rumusan Masalah.....	11
1.5. Tujuan Penelitian	11
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Kualitas Audit	12
2.1.2 Kompetensi Auditor	14
2.1.3 Fee Audit.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Berfikir Konseptual.....	19
2.4 Hipotesis	22
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN	23
3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Definisi Operasional Variabel	23
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.4. Teknik Pengambilan Sample.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6. Pengujian Instrumen.....	30
3.6.1 Uji Validitas	30
3.6.2 Uji Reliabilitas	33

3.7	Teknik Analisis Data	34
3.7.1.	Uji Statistik Deskriptif	35
Bab IV	41
Hasil dan Pembahasan	41
4.1	Deskripsi Data	41
4.1.1	Deskripsi Kuesioner Penelitian	41
4.1.2	Karakteristik Responden	42
4.2	Analisis Data	49
4.2.1	Analisi Outer Model.....	49
4.2.2	Convergent Validity	49
4.3	Pembahasan	56
BAB V	60
KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kasus - Kasus Kantor Akuntan Publik	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Devinisi Operasional variabel	24
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan	26
Tabel 3. 4 Kriteria Skala Likert.....	29
Tabel 3. 5 Uji Validitas Kompetensi Auditor	31
Tabel 3. 6 Uji Validitas Fee Audit	32
Tabel 3. 7 Uji Validitas Kualitas Audit.....	32
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	
Tabel 4. 1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	41
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	43
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Audit	44
Tabel 4. 7 rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Fee Audit.....	46
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit	47
Tabel 4. 9 Convergent Validity Kompetensi Auditor	50
Tabel 4. 10 Convergent Validity Fee Audit	50
Tabel 4. 11 Convergent Validity Pada Kualitas Audit.....	50
Tabel 4. 12 Average Variance Extracted (AVE)	52
Tabel 4. 13 Composite Reliability	52
Tabel 4. 14 Cronbach's Alpha	53
Tabel 4. 15 R-Square.....	53
Tabel 4. 16 T-Statistic dan P-Values Pengaruh Langsung.....	55
.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian	37
Gambar 4. 1 Outer Loading	51
Gambar 4. 2 Output Bootstrapping	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, dunia usaha telah berkembang dengan sangat pesat. hal ini membuat perusahaan sebagai suatu organisasi bertanggung jawab untuk semua peristiwa ekonomi atau transaksi keuangan yang terjadi dan merangkumnya ke dalam laporan keuangan perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi/lembaga yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Hanum, 2019) Untuk memastikan laporan tersebut terbebas dari kecurangan, maka perusahaan akan menggunakan pihak eksternal perusahaan untuk melakukan penilaian terhadap laporan keuangan mereka. Dan pihak eksternal tersebut disebut sebagai akuntan publik atau auditor.

Adapun peran akuntan publik adalah untuk membantu menilai apakah informasi keuangan yang dibuat perusahaan ataupun pemerintah sudah benar dan andal untuk bisa dipertanggung jawabkan. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan masyarakat, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Mulyadi, 2002)

Hasil penilaian yang dilakukan oleh akuntan publik juga dapat digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti, Investor, Kreditur, Bapepam dan pihak-pihak yang terkait untuk menilai perusahaan dan pengambilan keputusan untuk dimasa yang akan datang. Masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan.

Seorang akuntan publik bekerja dibawah naungan kantor akuntan publik. Kantor akuntan publik merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapat izin usaha berdasarkan undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik dan Peraturan Menteri keuangan nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota institut akuntan publik indonesia (IAPI), Asosiasi profesi yang diakui oleh pemerintah (Henny Zurika Lubis, 2020).

Kantor akuntan publik bersifat independen yang mutlak dibutuhkan untuk mengaudit laporan keuangan emiten maupun calon emiten untuk dipublikasikan bagi public, seiring dengan kewajiban emiten mempublikasikan laporan keuangan secara berkala. Di pasar modal dituntut pendapat wajar (unqualified) terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang akan menerbitkan saham baru (Initial Public Offering) atau yang telah terdaftar di bursa. Dalam hal ini pihak akuntan publik (auditor) bertugas untuk memeriksa dan melaporkan opini atas laporan keuangan dari emiten.

Profesi auditor merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi auditor sangat dituntut akan kemampuannya dalam memberikan jasa yang terbaik dan sesuai dengan yang dibutuhkan (Hafsah, 2023). Untuk melaksanakan kegiatan audit dengan baik, auditor perlu memastikan kualitas audit (Marshella Giovani, 2023). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kualitas audit sangat bergantung kepada kompetensi dan independensi auditor. Menurut Djaddang dan Agung (2002) dalam (Singgih & Bawono, 2010) “Auditor ketika mengaudit harus memiliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman”. Dengan demikian, selain

pengetahuan, pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, dalam hal ini adalah kualitas auditnya.

Menurut (Harahap, 2019) definisi kompetensi merupakan kualifikasi yang diperlukan oleh seorang auditor dalam melaksanakan proses audit secara benar. Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat meyakinkan bahwa kualitas jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi.

Ketika seorang auditor telah melakukan pengauditan terhadap sebuah perusahaan, maka perusahaan harus melakukan pembayaran atau fee audit kepada auditor yang telah melaksanakan pekerjaannya. Fee audit adalah imbalan jasa yang diberikan kepada akuntan publik maupun kantor akuntan publik dari kliennya sesuai dengan kesepakatan diawal kontrak pengauditan, berdasarkan seberapa rumit dan luas cakupan audit serta reputasi KAP tersebut (Yanthi, 2021).

Namun saat ini pihak akuntan publik mendapat sorotan dari berbagai pihak mengenai hasil audit yang dilakukan oleh akuntan publik. Kasus yang terjadi dikarenakan perbuatan akuntan publik maupun kantor akuntan publik sehingga berdampak kepada kualitas dari hasil audit.

Tabel 1. 1 Kasus - Kasus Kantor Akuntan Publik

No	Nama KAP	Kasus	Tahun	Sumber
1	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan atau Crowe Indonesia	Melakukan pelanggaran berat yaitu dengan Ketidak patuhan KAP dalam terhadap pekerjaan pemeriksaan dan penerepan pengendalian mutu, tidak memperhatikan sesesuaian transaksi dan tidak melakukan komunikasi dengan otoritas jasa keuangan	2023	Bisnis.com

2	Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & Rekan	Pelanggaran Kode Etik dan kesalahan Pemberian Opini atas Laporan Keuangan	2019	Pppk.kemenkeu.go.id
3	Purwantono, Sunggoro dan Surja	Salah saji laporan keuangan	2016	CNBC

Dari beberapa kegagalan audit ataupun kasus yang melibatkan akuntan publik. Salah satu kasus kegagalan audit yang pernah terjadi di Indonesia yaitu pada hasil pemeriksaan terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun buku 2018 diumumkan. Dari pemeriksaan tersebut, ditemukan pelanggaran dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Garuda Indonesia. Akhirnya, Garuda Indonesia dikenakan sanksi oleh Kemenkeu, OJK, dan BEI.

Selain Garuda, Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan selaku auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun buku 2018 juga dijatuhi sanksi oleh Kemenkeu. Akuntan Publik Kasner Sirumapea dijatuhi sanksi pembekuan izin selama 12 bulan.

Sementara itu, KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dikirimkan Peringatan Tertulis disertai dengan kewajiban untuk melakukan perbaikan sistem pengendalian mutu atas pelanggaran Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017. Sebelum penetapan sanksi tersebut, kasus ini telah melewati proses yang cukup panjang. Perkara ini diawali pada 24 April 2019 saat diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada saat itu, dua komisaris PT. Garuda Indonesia, yaitu Chairal Tanjung dan Dony Oskaria menolak untuk menandatangani laporan keuangan tahun 2018 karena

mereka menganggap terdapat kejanggalan dalam laporan keuangan tersebut. Pasalnya, laporan keuangan tersebut menunjukkan bahwa

PT. Garuda Indonesia berhasil mendapatkan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau equal dengan Rp11,33 miliar. Hal tersebut sangat berbanding terbalik dengan kondisi pada tahun 2017, dimana PT. Garuda Indonesia mengalami kerugian sebesar USD216,5 juta. Mereka menganggap bahwa penyusunan laporan keuangan tahun 2018 tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Setelah itu, diadakan pertemuan antara pihak-pihak terkait untuk dilakukan pemeriksaan terkait kasus ini. Pada 8 Mei 2019, Mahata Aero Teknologi (MAT) akhirnya membuka suara akibat terseret juga dalam kasus ini. MAT menjelaskan bahwa mereka melaksanakan kerja sama dengan PT Garuda Indonesia terkait layanan konektivitas. Pihak MAT mencatatkan utang sebesar USD239 juta karena belum melakukan pembayaran kepada Garuda Indonesia, sedangkan pihak Garuda Indonesia mencatat kerja sama tersebut pada akun pendapatan.

Sehubungan dengan hal ini terlihat jelas adanya penyusupan kepentingan oleh Garuda Indonesia untuk meningkatkan labanya. Pasalnya, jika kontrak tersebut tidak dicatat dalam akun pendapatan, maka maskapai tersebut harus mencatatkan rugi sebesar USD244 juta. Dapat disinyalir bahwa kepentingan ini didukung oleh kelalaian audit oleh Akuntan Publik Kasner Sirumapea lantaran pencatatan terhadap transaksi tersebut dinilai tidak wajar. Seharusnya nilai transaksi yang berlaku untuk 15 tahun ke depan tidak boleh dicatat dalam akun pendapatan lain-lain pada tahun pertama. Namun, menurut auditor, laporan keuangan PT Garuda Indonesia tersebut telah disajikan secara wajar.

Menurut Kemenkeu, terdapat tiga kelalaian Akuntan Publik Kasner Sirumapea yang dapat dianalisis sebagai bagian dari pelanggaran kode etik. Pertama, akuntan publik tersebut belum menilai secara tepat substansi transaksi untuk perlakuan akuntansi terkait pengakuan piutang dan pendapatan lain-lain secara sekaligus di awal. Atas hal tersebut, Akuntan Publik Kasner Sirumapea melanggar Standar Audit (SA) 315.

Kedua, akuntan publik belum sepenuhnya memperoleh bukti audit yang cukup dan memadai untuk menilai ketepatan perlakuan akuntansi sesuai substansi transaksi perjanjian yang melandasi transaksi tersebut. Seharusnya, akuntan publik terkait harus menjalankan tugasnya secara profesional, hati-hati terhadap prosedur teknis, dan cermat. sehingga dianggap telah melanggar Standar Audit (SA) 500.

Ketiga, akuntan publik belum mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan ketepatan perlakuan akuntansi dan dalam hal ini telah melanggar Standar Audit (SA) 560. Mengingat pentingnya kode etik profesi, pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh Akuntan Publik Kasner Sirumapea sangat tidak profesional dan sungguh disayangkan.

Akuntan publik sudah sepatutnya memahami dan senantiasa melandaskan lima konsep standar audit yang terdiri dari independensi, kehati-hatian, etika perilaku, bukti, dan pengungkapan yang wajar dalam setiap pekerjaannya. Akuntan publik harus bebas dari pengaruh pihak lain agar hasil auditnya objektif dan independen. Apabila ditemukan kejanggalan dalam laporan laporan keuangan yang diaudit, akuntan publik harus segera mengungkapkannya.

Kasus lainnya yaitu OJK mengenakan sanksi kepada KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja patner dari Ernst and Young (EY) karena dinilai tidak teliti dalam penyajian laporan keuangan PT.Hanson International Tbk (MYRX) untuk tahan

buku 31 Desember 2016. Atas kesalahan ini OJK memberikan sanksi membekukan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I Djustini Septiana dalam Suratnya mengatakan Sherly Jokom dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja terbukti melanggar undang-undang pasar modal dan kode etik profesi akuntan publik dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

Kesalahan yang dilakukan perusahaan adalah tak profesional dalam pelaksanaan prosedur audit terkait apakah laporan keuangan tahunan perusahaan milik Benny Tjokro mengandung kesalahan material yang memerlukan perubahan atau tidak atas fakta yang diketahui oleh auditor setelah laporan keuangan diterbitkan.

Kesalahan yang dimaksud OJK adalah adanya kesalahan penyajian (overstatement) dengan nilai mencapai Rp 613 miliar karena adanya pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh (full accrual method) atas transaksi dengan nilai gross Rp 732 miliar. Selain itu, dalam laporan keuangan tersebut juga tak mengungkapkan adanya Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas kavling siap bangun (KASIBA) tertanggal 14 juli 2019 yang dilakukan oleh Hanson International sebagai penjual.

Kasus selanjutnya adalah kasus Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan atau Crowe Indonesia yang dimana, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah membatalkan izin Kantor Akuntan Publik (KAP) Crowe Indonesia atau Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan rekan (anggota dari Crowe Horwath International) karena dinilai terlibat dalam kasus Wanaartha Life. Keputusan tersebut sebagaimana tercantum dalam Keputusan Nomor: KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023.

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan juga telah dikeluarkan surat sanksi pembatalan terdaftar di OJK semuanya tertanggal 24 Januari 2023. Berdasarkan catatan OJK, salah satu awal mula permasalahan di dalam internal Wanaartha Life karena produk sejenis saving plan.

Pada 2018 otoritas telah memerintahkan penghentian pemasaran produk tersebut. produk sejenis saving plan memiliki imbal hasil pasti yang tidak diimbangi kemampuan perusahaan mendapatkan hasil dari pengelolaan investasinya. Kondisi ini kemudian direkayasa oleh perusahaan, sehingga laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK maupun laporan keuangan publikasi tidak sesuai kondisi sebenarnya.

Masalah Wanaartha muncul ke permukaan seiring dengan penyidikan kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Dalam perkembangan penyidikan Jiwasraya, Kejaksaan Agung memerintahkan pemblokiran ratusan rekening efek, yang salah satunya adalah milik Wanaartha Life. Atas kejadian tersebut, WanaArtha Life pun secara terbuka menyatakan belum dapat memenuhi kewajiban dan hak pemegang polis.

Perusahaan berkomitmen menindak lanjuti permasalahan tersebut dan akan segera membayar kewajiban kepada pemegang polis secara bertahap. Rentetan dari kejadian itu kemudian terungkap pula dugaan penggelapan dana senilai Rp17 triliun. Eks Presiden Direktur Wanaartha Adi Yulistanto memutuskan untuk melakukan audit kembali menggunakan tim audit eksternal yang sah dan berbadan hukum. Tujuannya agar hasil audit dapat menghasilkan data yang valid. berdasarkan surat tugas dan surat perintah ditemukan setidaknya ada tiga pelanggaran pada KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Pertama, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak memenuhi ketentuan Pasal 7 huruf b POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan yang mengatur bahwa AP dan KAP yang terdaftar pada OJK wajib menjalani pemeriksaan yang dilakukan oleh OJK atas kepatuhan terhadap pekerjaan pemeriksaan dan penerapan pengendalian mutu atas kegiatan jasa yang diberikan oleh AP dan/atau KAP kepada pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan.

Kedua, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak memenuhi Pasal 7 huruf d POJK Nomor 13 Tahun 2017 yang mengatur bahwa AP dan KAP yang terdaftar pada OJK wajib memperhatikan kesesuaian transaksi yang dilakukan oleh pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan, pada saat pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan.

Ketiga, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak memenuhi Pasal 19 ayat (1) POJK 13 Tahun 2017 yang mengatur bahwa dalam rangka persiapan dan pelaksanaan audit atas informasi keuangan historis tahunan kepada lembaga jasa keuangan, AP dan/atau KAP wajib melakukan komunikasi dengan OJK.

Berdasarkan uraian kasus yang telah dijelaskan diatas maka peneliti memilih judul **“PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal diatas fenomena pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih ada akuntan publik yang melakukan salah saji dalam menyajikan laporan audit sehingga kualitas audit di ragukan
2. Masih terdapatnya akuntan publik yang melanggar kode etik profesi sehingga kualitas audit diragukan
3. Masih terdapatnya akuntan publik yang melakukan pelanggaran berat sehingga kualitas audit diragukan

1.3.Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada bagian kualitas audit peneliti hanya berfokus pada kompetensi auditor dan kebijakan imbalan jasa atau Fee Audit.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah fee audit berpengaruh terhadap kualitasa audit?

1.5.Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit
2. Untuk mengetahui pengaruh fee audit terhadap kualitas audit

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dapat diperoleh melalui pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat menabahnya wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas mengenai Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Terhadap Kualitas Audit.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Sebagai bahan masukan baik berupa saran atau koreksi sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang mereka hadapi dan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang akan membantu kantor akuntan publik menjalankan profesinya.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan juga dapat dijadikan referensi dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Pada penelitian pengaruh kompetensi auditor, pengalaman auditor, fee audit terhadap kualitas audit dilandaskan oleh teori-teori yang dikutip dari para ahli, jurnal, maupun peneliti-peneliti terdahulu. Setiap teori yang diambil tercantum nama pengarang dan tahun buku dan halaman buku

2.1.1 Kualitas Audit

2.1.1.1 Pengertian Auditing

Pengertian auditing secara umum menurut (Mulyadi, 2002) adalah :

“Auditing adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif atas tuduhan kegiatan ekonomi dan kegiatan dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara laporan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil kepada pengguna yang bersangkutan”.

Pengertian auditing menurut (Agoes, 2017) adalah :

“Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan – catatan pembukuan dan bukti – bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”

Pengertian lain tentang audit menurut (Arens., et al., 2015) adalah :

“Audit adalah proses yang dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti atau penemuan – penemuan tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria standar – standar yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis terhadap laporan keuangan, pengawasan intern, dan catatan akuntansi suatu perusahaan. Audit bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan berdasarkan bukti – bukti yang diperoleh dan dilakukan oleh seseorang yang independen dan kompeten (Agoes, 2017; Arens, et al, 2015; Mulyadi, 2002).

2.1.1.2 Pengertian Kualitas Audit

Pengertian kualitas audit menurut (De Angelo, 1981) dalam (Lydia Minerva, 2020)

“Kualitas audit adalah ketelitian auditor menemukan dan melaporkan tindakan yang menyimpang dalam sistem akuntansi auditee, dimana ketelitian dalam mendapatkan “temuan” dihasilkan dari kompetensi dan keahlian auditor sedangkan hasil laporan ditentukan oleh tingkat independensi auditor.”

Pengertian kualitas audit menurut (Rahayu, 2020)

“Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan hasil audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar audit dan kode etik akuntan publik yang relevan

Menurut (Mazda Eko Sri Tjahjono, 2019)

Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan, sehingga auditor dituntut rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) dalam setiap melakukan pekerjaannya dan memiliki sikap profesional.

Seorang auditor harus bekerja secara profesional dengan mengedepankan independensi, kompetensi, dan pengalaman yang tinggi sehingga mendapatkan kualitas audit yang baik. Kualitas audit penting karena dengan kualitas audit yang

baik maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (Wan Fachruddin, 2020)

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai kualitas audit, maka dapat disimpulkan bahwa audit yang berkualitas adalah audit yang dilakukan oleh seorang auditor yang memegang penuh independensi dan memiliki tanggung jawab dalam menemukan dan melaporkan hasil temuan auditnya kedalam laporan audit dan disampaikan kepada publik sebagai pengambilan keputusan. Kualitas yang diberikan auditor merupakan sebuah tingkat keberhasilan auditor dalam mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan SAK dan audit yang sudah ditetapkan.

2.1.1.3 Indikator Kualitas Audit

Berdasarkan Panduan indikator audit yang dikeluarkan oleh IAPI, berikut adalah indikator kualitas audit yang harus dipatuhi oleh seorang akuntan publik (IAPI, 2018).

1. Kompetensi Auditor
2. Etika dan Independensi Auditor
3. Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan
4. Pengendalian Mutu Perikatan
5. Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal dan Internal
6. Rentang Kendali Perikatan
7. Organisasi dan Tata Kelola KAP
8. Kebijakan Imbalan Jasa

2.1.2 Kompetensi Auditor

2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Auditor

Dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan. Seorang auditor dituntut memiliki kompetensi yang cukup. Kompetensi auditor merupakan kemampuan auditor dalam menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki ketika melakukan auditing, sehingga auditor bisa melakukan auditing dengan lebih teliti, cermat dan objektif (Wiratmaja, 2020).

Menurut (Wan Fachruddin, 2020) Kompetensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas auditnya berdasarkan pengetahuan, pelatihan, keterampilan serta pengalaman yang memadai selama rentang waktu tertentu. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat menyakinkan bahwa jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi.

Menurut pendapat Webster's Ninth New Collegiate Dictionary (1983) dalam (Ardini, 2010) kompetensi adalah keterampilan dari seorang ahli, dimana ahli didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subyek tertentu yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman.

Berdasarkan definisi kompetensi menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah Kemampuan seorang auditor yang diperoleh melalui pelatihan dan keterampilan dalam mendeteksi kesalahan salah saji maupun kecurangan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sehingga membentuk sikap profesionalisme dan memiliki tingkat integritas yang tinggi dan meningkatkan kualitas audit.

2.1.2.2 Indikator Kompetensi Auditor

Menurut (Marlinah, 2014) kompetensi dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu:

1. Mutu Personal

Saat menjalankan tugasnya, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, seperti pikiran terbuka, pikiran luas mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, dan menyadari bahwa beberapa temuan dapat berupa subjektif.

2. Pengetahuan Umum

Pengetahuan umum dapat berupa pemahaman mengenai standar yang berlaku dan review analisis. Selain itu, auditor perlu memahami mengenai pengetahuan yang diperoleh saat menjalankan pendidikan sebagai auditor.

3. Keahlian Khusus

Keahlian khusus yang dimiliki auditor antara lain, kemampuan dalam membaca dan membuat statistik, keterampilan dalam mengoperasikan komputer, serta kemampuan menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.

Indikator-indikator Keahlian menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 maret 2008 yaitu :

1. Memiliki tingkat pendidikan formal minimal Strata Satu (S1)
2. Mengikuti pelatihan yang memadai bidang auditing
3. Memiliki keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain dan mampu berkomunikasi secara efektif dengan audit.

2.1.3 Fee Audit

2.1.3.1 Pengertian Fee Audit

Pengertian Fee Audit menurut (Laksito, 2021)

Biaya audit atau fee audit adalah besarnya jumlah bayaran audit yang diterima oleh auditor dan jumlahnya berbeda-beda karena dipengaruhi hal seperti struktur biaya KAP, level keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tersebut kesulitan kasus yang didapat, resiko pekerjaan, maupun pertimbangan profesional yang lain.

Fee audit Adalah fee yang diterima auditor yang berasal dari pembayaran oleh manajemen atau klien atas jasa audit yang telah dilakukan (Hartadi, 2012). Penentuan besarnya fee audit berdasar pada perjanjian diantara auditor dengan auditee disesuaikan dengan waktu pelaksanaan pengauditannya dan banyaknya staff yang diperlukan untuk proses auditnya (Sonya Marantika Sitompul, 2021). Fee audit ditetapkan ketika telah terjadi kontrak antara auditor dengan klien berdasarkan kesepakatan dan biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit (Taufiqah Julia Wardani, 2022)

Berdasarkan penjelasan terkait dengan definisi fee audit diatas, dapat disimpulkan bahwa fee audit merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh auditor yang besarnya bervariasi tergantung dari keuangan dan ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit, risiko audit, tingkat keahlian auditor, efisiensi yang dimiliki auditor dan nama KAP yang melakukan jasa audit.

2.1.3.2 Indikator Fee Audit

Menurut Sukrisno Agoes (2018:18) dalam (Finda Tri Septiana Putri, 2016) indicator fee audit dapat diukur dari :

1. Resiko Penugasan
2. Kompleksitas jasa yang diberikan
3. Struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya
4. Ukuran KAP

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi, antara lain :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Dikdik Maulana (2020)	Pengaruh kompetensi, Etika, dan	Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengalaman dan

		Integritas Auditor Terhadap kualitas Audit	<p>pengetahuan merupakan hal yang penting bagi seorang auditor agar bisa menunjukkan kompetensinya yang telah terasah., maka auditor tersebut akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam bidang audit dan akan menghasilkan kualitas audit yang baik dibandingkan dengan auditor yang minim pengalaman dan pengetahuan.</p> <p>Etika Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit akan meningkat ketika proses pengauditan dilakukan oleh auditor yang menjunjung tinggi etika profesi. Auditor yang memiliki norma dan moral tinggi sesuai dengan standar audit, maka akan mampu menghasilkan kualitas audit yang baik.</p> <p>Integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung. Hal tersebut dipengaruhi oleh perilaku tidak memihak pada siapapun dan menghindari adanya benturan kepentingan atau mensiasati prosedur audit saat sedang proses pemeriksaan lapangan.</p>
2	Mazda Eko Sri Tjahjono dan dewi Robiatul Adawiyah (2019)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.	<p>Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Rumengan, 2014). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi auditor yang dirasa maka akan menyebabkan kualitas audit meningkat.</p> <p>Pengalaman auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Yeni, et, al. 2017). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengalaman auditor yang dirasa maka akan menyebabkan kualitas audit meningkat.</p> <p>Motivasi auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Efendy, 2010).</p>
3	Dwi Suhariadi dan Abubakar Arif (2022)	Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi	<p>kesimpulan atas hasil analisa dan pembahasan dari penelitian ini. Variabel independen etika auditor, pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan variabel motivasi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Variabel moderasi fee audit memoderasi pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, dan motivasi auditor terhadap kualitas audit.</p>
4	Muhammad Rafnes dan Nora Hilmia Primasari (2020)	Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor dan Beban Kerja Terhadap pendeteksian kecurangan	<p>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Skeptisisme profesional dan Kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.Sedangkan Pengalaman auditor dan beban kerja berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan.</p>

5	Syifa Hasna Iftianan dan Edi Sukmarmanto (2022)	Pengaruh Pengalaman Auditor dan Kompetensi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	Hasil dari Peneltian ini adalah Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan Iaporankeuangan,Kompetensi berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan Iaporan keuangan
6	Listiya Ike Purnomo dan Jihan Aulia (2019)	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit	Hasil dari Penelitian ini adalah Variabel Fee Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Nursiam (2018) dan Kurniasih dan Rohman (2014). Variabel Audit Tenure berpengaruh terhadap Kualitas Audit, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Dwi P (2015). Variabel Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, hasil penelitian ini yaitu Rotasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap akrual diskresioner. Variabel Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andriani dan Nursiam (2018) dan berlawanan dengan hasil penelitian Nurhayati dan Dwi P (2015:172) yaitu reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.3 Kerangka Berfikir Konseptual

Kerangka Konseptual akan memberikan gambaran terhadap permasalahan penelitian yang disusun berdasarkan tinjauan pustaka yang relevan dan terkait, serta merupakan suatu argumentasi dalam merumuskan hipotesis. Kerangka Konseptual dalam penelitian ini terkait dengan Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Auditor, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada kantor akuntan publik di kota medan.

2.3.1 Keterkaitan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

kompetensi adalah Kemampuan seorang auditor yang diperoleh melalui pelatihan dan keterampilan dalam mendeteksi kesalahan salah saji maupun kecurangan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sehingga membentuk sikap

profesionalisme dan memiliki tingkat integritas yang tinggi dan meningkatkan kualitas audit.

Menurut (Wicaksono Monot, 2015) dalam (Kuntadi, 2022) kompetensi adalah aspek-aspek pribadi dari seseorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja superior. Pendapat lain mengatakan bahwa kompetensi merupakan satu nyawa dari sikap seorang auditor, auditor yang tidak berkompoten dapat berdampak luas mulai dari salah tafsir standar audit hingga tidak dapat mendeteksi kecurangan yang dilakukan klien sehingga opini yang diterbitkan menjadi tidak valid (Rizky Dermawan Santoso, 2020). Jadi dapat dipahami bahwa audit harus dilakukan oleh seorang yang memiliki pengetahuan dan pelatihan yang cukup untuk menjadi seorang auditor.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah, 2016), (Dwi Indah Lestari, 2019), (Wan Fachruddin, 2020), menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Anak Agung Candra Pratiwi, 2020) Karena setiap auditor harus mampu menyesuaikan diri dengan sistem auditing pada saat dia mengaudit suatu perusahaan dengan karakteristik perusahaan yang berbeda-beda sehingga kompetensi setiap saat dapat berubah.

2.3.2 Keterkaitan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

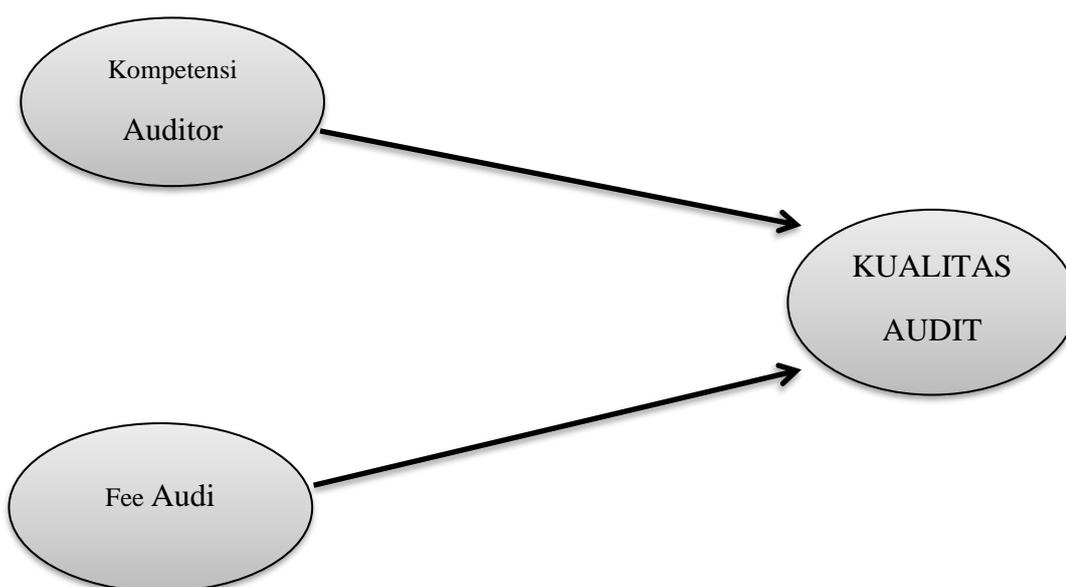
Fee audit adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh auditor yang klien, kompleksitas jasa audit, risiko audit, tingkat keahlian auditor, efisiensi yang dimiliki auditor dan nama KAP yang melakukan jasa audit.

Kontrak kerjasama dalam penentuan besarnya fee audit antara auditor dan klien mampu mempengaruhi kualitas audit (Ni Kadek Devi Septayanti, 2021). Apabila

fee audit yang terlalu rendah dapat mengakibatkan ancaman pribadi yang menimbulkan tidak patuhnya pada kode etik auditor. Sehingga mengancam kualitas atas hasil audit tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ninik Andriani, 2018), (Zahra Ismi Fauziyyah, 2020), (Rafif Helmi Fauzan, 2021), (Yanthi, 2021) mengatakan bahwa fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Luh Gede Wita Yustari, 2021) yang mengatakan bahwa fee audit yang diterima KAP tidak mempengaruhi keputusan auditor dalam mengeluarkan keputusan untuk menerbitkan opini wajar tanpa pengecualian.

Pemberian fee audit tidak bisa memprediksi bagus atau tidak kualitas audit, karena kualitas audit dilihat dari auditor tersebut memiliki sikap independen atau tidak. Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terkait. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis (12)

Hipotesis dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit
2. Fee Audit Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi suatu variabel. Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komperatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Juliansyah, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi, pengalaman auditor, dan fee audit terhadap kualitas audit.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masala penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Devinisi Operasional variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kompetensi Auditor	Kompetensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas auditnya berdasarkan pengetahuan, pelatihan, keterampilan serta pengalaman yang memadai selama rentang waktu tertentu. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat menyakinkan bahwa jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi. (Wiratmaja, 2020), (Wan Fachruddin, 2020), dan Webster's Ninth New Callagiate Dictionary(1993) dalam (Ardini, 2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu Personal 2. Pengetahuan Umum 3. Pengetahuan Khusus 	Ordinal
2	Fee Audit	Biaya audit atau fee audit adalah besarnya jumlah bayaran audit yang diterima oleh auditor dan jumlahnya berbeda-beda karena dipengaruhi hal seperti struktur biaya KAP, level keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tersebut kesulitan kasus yang didapat, resiko pekerjaan, maupun pertimbangan profesional yang lain. (Laksito, 2021), (Hartadi, 2012), (Sonya Marantika Sitompul, 2021), (Taufiqah Julia Wardani, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuangan 2. Lingkungan 3. Karakteristik Operasi 4. Kegiatan Auditor Eksternal 	Ordinal

3.4. Teknik Pengambilan Sample

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 23 Kantor Akuntan Publik.

Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/ KM.1/2016 (9 November 2016)
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/ KM.17/1999 (1 April 1999)
3	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang)	KEP-1271/ KM.1/2011 (14 November 2011)
4	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/ KM.17/1999 (27 September 1999)
5	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E	KEP-359/ KM.17/1999 (1 April 1999)
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	KEP-110/KM.1/2010 (18 Februari 2010)

7	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 2000)
8	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)
9	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	KEP-725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)
10	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-203/KM.1/2021
11	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-1007/ KM.1/2010 (2 November 2010)
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (2 Februari 2018)
13	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)
14	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/ KM.17/1999 (21 April 1999)
15	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM.1/2017 (21 April 2017)
16	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017)
17	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	KEP-864/KM.1/2018 (15 Desember 2018)
18	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)
20	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/ KM.17/1998 (29 Oktober 1998)

21	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-963/KM.1/2014 (17 Desember 2014)
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.5/2005 (30 Januari 2005)
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	KEP- 936/KM. 1/2014 (17 Desember 2014)
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	KEP- 936/KM. 1/2014 (17 Desember 2014)

Sumber : www.pppkp.kemenkeu.go.id.

Sugiyono (2012) menyatakan sampel adalah bagian dari populasi dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2017:84) definisi nonprobol sampling adalah:teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut sugiyono (2017:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi dari yang diambil, yaitu Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang berjumlah 100 Akuntan Publik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Kuantitatif adalah hubungan diantara variabel dan konstanta yang dapat diuji dengan menggambarkan kondisi – kondisi khusus dan mengobservasi dalam teori kuantitatif menghasilkan ouput angka (Ikhsan et al., 2014).

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa kuisisioner. Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada responden yaitu Auditor yang bekerja di KAP secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang berkerja di KAP sebagai responden.

Penelitian ini menggunakan skala ordinal, adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono 2014). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Kriteria Skala Ordinal

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Baik (TB)	1

Sumber: Sugiyono (2014).

3.6.Pengujian Instrumen

Sebelum kuesioner disebarikan oleh peneliti kepada responden, maka kuesioner perlu diuji terlebih dahulu agar data yang akan dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan software SmartPLS 4.

3.6.1 Uji Validitas

Pengukuran validitas meliputi pengujian seberapa baik nilai suatu instrument yang dikembangkan dalam mengukur suatu penelitian. Semakin tinggi nilai instrumen maka semakin baik dalam mewakili pertanyaan penelitian (Andreas Wijaya, 2019:47).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011).

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Setelah itu tentukan hipotesis H_0 : skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk dan H_a : skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk. Setelah menentukan hipotesis H_0 dan H_a , kemudian uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung (table corrected item-total correlation) dengan r tabel (table Product Moment dengan signifikan 0,05) untuk degree offreedom (df) = $n-k$ (Ghozali, 2011).

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- a Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid.
- b Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Kriteria lainnya dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut: Bila korelasi positif dan $r > 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis.

Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi, dkk., 2015:76).

Adapun untuk mendapatkan instrument pada butir pernyataan benar-benar valid, maka dilakukan uji coba terbatas terhadap 30 responden yang ditetapkan dari non sample. Uji coba terbatas ini digunakan sebagai dasar dalam mengukur tingkat validasi item pernyataan. Hasil analisis data melalui uji validasi terbatas pada masing-masing variable dikemukakan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Kompetensi Auditor (X1)

Tabel 3. 5 Uji Validitas Kompetensi Auditor

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r – Kritis	Keterangan
Item 1	0.700	0.30	Valid
Item 2	0.840	0.30	Valid
Item 3	0.791	0.30	Valid
Item 4	0.840	0.30	Valid
Item 5	0.886	0.30	Valid
Item 6	0.840	0.30	Valid
Item 7	0.736	0.30	Valid
Item 8	0.859	0.30	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Data 3.5 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan model variable Kompetensi Auditor yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 item. Diperoleh hasilnya, bahwa seluruh item pernyataan valid. Maka dengan demikian 8 pernyataan akan dilakukan pada penyebaran angket secara menyeluruh.

2. Uji Validasi Fee Audit (X2)

Tabel 3. 6 Uji Validitas Fee Audit

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r - Kritis	Keterangan
Item 1	0.909	0.30	Valid
Item 2	0.830	0.30	Valid
Item 3	0.771	0.30	Valid
Item 4	0.649	0.30	Valid
Item 5	0.886	0.30	Valid
Item 6	0.899	0.30	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 3.6 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variable Fee Audit yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item. Diperoleh hasilnya, bahwa seluruh pernyataan item valid. Maka dengan demikian 6 pernyataan akan diikutkan pada penyebaran angket secara menyeluruh.

3. Uji Validasi Kualitas Audit (Y1)

Tabel 3. 7 Uji Validitas Kualitas Audit

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r - Kritis	Keterangan
Item 1	0.791	0.30	Valid
Item 2	0.888	0.30	Valid
Item 3	0.784	0.30	Valid

Item 4	0.777	0.30	Valid
Item 5	0.771	0.30	Valid
Item 6	0.812	0.30	Valid
Item 7	0.630	0.30	Valid
Item 8	0.639	0.30	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 3.7 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variable Fee Audit yang disebarakan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 item. Diperoleh hasilnya, bahwa seluruh pernyataan item valid. Maka dengan demikian 8 pernyataan akan diikutkan pada penyebaran angket secara menyeluruh.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Azuar, dkk (2015:80) tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat/mengukur apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program SmartPLS 3.0, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan cara menghitung nilai composite reliability.

Syarat yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu composite reliability harus lebih besar dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan nilai 0,6 – 0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat exploratory (Ghozali & Latan, 2015: 75).

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Composite Reability	Ketentuan Nilai r	Keterangan
Kompetensi Auditor	0.926	0.70	Reliabel
Fee Audit	0.906		Reliabel
Kualitas Audit	0.897		Reliabel

Sumber : Hasil Pengelolaan Data, 2024

Tabel 3.8 mengemukakan bahwa tingkat reliabilitas dari masing-masing variable memiliki nilai Cronbach'Alpha yang berbeda-beda. Cronbach'Alpha pada kompetensi Auditor (X1) sebesar 0.926; Cronbach'Alpha pada Variabel Fee Audit (X2) sebesar 0.906; Cronbach'Alpha pada variable Kualitas Audit (Y) sebesar 0.897. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variable penelitian dalam kategori reliabel. Hal ini disebabkan karena nilai Cronbach'Alpha >0.6 . Namun reliabilitas instrument penelitian tidak didukung dengan validitas item pernyataan. Maka perubahan pada nilai reliabilitas dapat terjadi pada saat dilakukan pengujian validitas data kembali setelah data yang tidak valid itu di buang atau tidak diikutsertakan dalam uji selanjutnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis data deskriptif adalah suatu metode untuk menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis masalah objek yang diteliti, serta membandingkannya dengan pengertian yang ada. Metode ini berusaha untuk mendefinisikan masalah secara sistematis dan akurat, dengan memperhatikan fakta dari sifat objek penelitian. Adapun pengujian dalam metode ini adalah sebagai berikut:

3.7.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu Teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan situasi objek penelitian apa adanya tanpa bermaksud mengambil kesimpulan tertentu berdasarkan semua data yang telah terkumpul. Berdasarkan pengertian di atas, analisis data dengan menggunakan pendekatan statistic deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi atau berlaku pada objek penelitian

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Ghozali (2016, hal.19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3.7.2. Uji Hipotesis

Menurut (Juliandi, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial memiliki hubungan antara X1, X2, berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan dengan uji t.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t\text{-statistic} > 1,99$ dan $p\text{-value} < 0,05$ (Dahrani Dahrani, 2022).

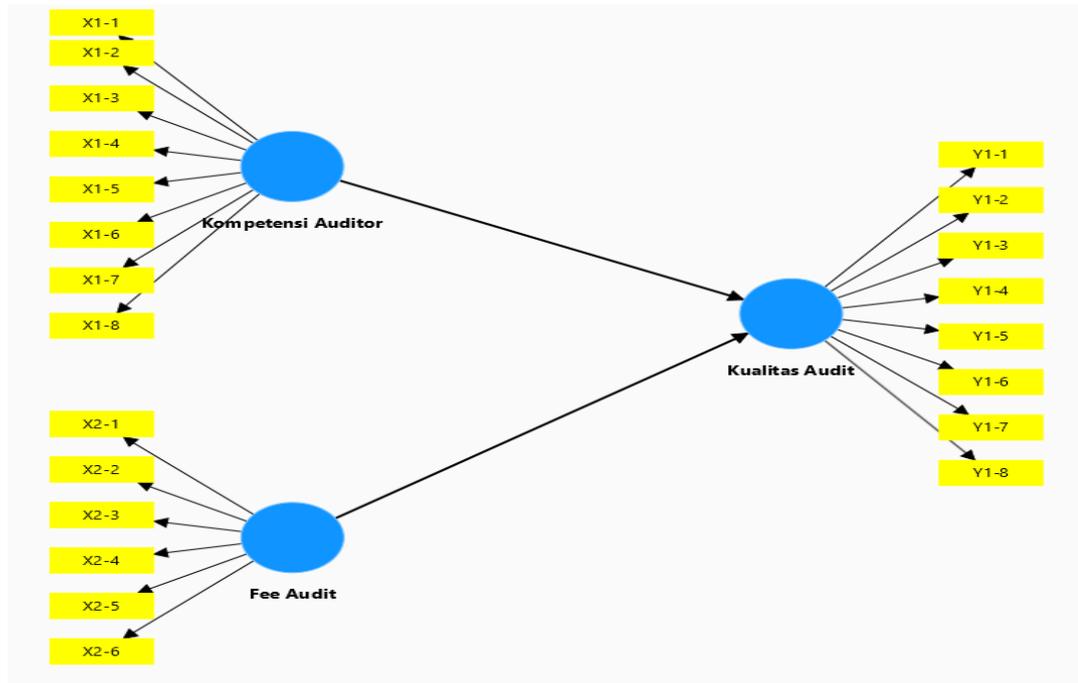
3.7.2.1. Analisis SEM (Structural Equation Modeling)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS.4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Menurut Ghozali (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel).

Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus.

Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.3 for Windows. Berikut adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah;



Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian

Keterangan :

Kompetensi Auditor : X1

Fee Audit : X2

Kualitas Audit : Y

3.7.2.2. Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model sktruktural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substantif model sktruktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen.

Inner Model atau smodel structural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variaebl laten eksogen (independen) terhadap variebel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Julidani, dkk., 2015).

A. R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk Julidani (2015). Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai R- Square = 0,75 maka model adalah kuat
- b) Jika nilai R- Square = 0,50 maka model adalah sedang
- c) Jika nilai R- Square = 0,25 maka model adalah lemah

3.7.2.3. Model Pengukuran (Outer Model)

Outer Model menganalisis hubungan kontruk (variabel laten) dan indikator. Convergent validity dari model pengukuran dengan model refleksi indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score yang dihitung dengan PLS. untuk refleksi dikatakan tinggi jika berkolerasi lebih dari 0,70 dengan kontruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai Loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup.

a) Convergent Validity

Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 % dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

b) Discriminant Validity

Discriminant Validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan Crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika nilai AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai Discriminant Validity yang baik Ghozali (2015). Berikut ini rumus untuk menghitung AVE:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana λ adalah komponen loading ke indikator ke $\text{var}(\square_i) = 1 - \lambda$. Jika semua indikator di standi-anardized, maka ukuran ini sama dengan Average Communalities dalam blok. Ghozali (2015) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas komponen score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan komposisi reliabilitas. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50. c.

c) Composite Reliability

Composite reliability blok indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency menurut Ghozali (2015). Dengan menggunakan output yang dihasilkan PLS maka Composite reliability dapat dihitung dengan rumus:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana A, adalah komponen loading ke indikator dan $\text{var}(\square_i) = 1 - \lambda$. dibanding dengan Cronbach Alpha, ukuran ini tidak mengasumsikan tau equivalence antar pengukuran dengan asumsi semua indikator diberi bobot sama. Sehingga Cronbach

Alpha cenderung lower bound estimate reliability, sedangkan pc merupakan closer approximation dengan asumsi estimate parameter adalah akurat. Pc sebagai ukuran internal consistence hanya dapat digunakan untuk kostruk reflektif indikator menurut Ghozali (2015).

Bab IV

Hasil dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap Kantor Akuntan Publik (KAP). Responden dalam penelitian ini adalah akuntan public yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti dan telah diisi oleh responden selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut kuesioner telah disebar sebanyak 100 kuesioner. Dan yang kembali sebanyak 65 responden. Sesuai dengan cara penarikan sample dengan menggunakan sample jenuh. Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner ditunjukkan pada table berikut.

Tabel 4. 1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesoner yang dikirim	100	100%
Kuesioner yang tidak kembali	35	35%
Kuesiner yang kembali	65	65%
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	65	-

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Dalam penelitian ini penulis mengelola data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variable Kompetensi Auditor (X1), 6 Pernyataan

untuk Variabel Fee Audit (X2), dan 8 Pernyataan untuk variable Kualitas Audit (Y). Kuesioner yang disebarikan ini diberikan kepada 65 orang akuntan public yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota medan sebagai responden pada sampel penelitian menggunakan skala ordinal berbentuk table ceklis.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publi (KAP) Kota Medan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	39	60%
Perempuan	26	40%

Sumber : Data Primer di oleh,2024

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh laki-laki yaitu 39 orang atau 60% dan untuk responden perempuan sebanyak 26 orang atau 40%.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 25 Tahun	10	15%
25-30 Tahun	10	15%
31-36 Tahun	20	31%
> 36 Tahun	25	39%

Sumber: Data Primer diolah,2024

Berdasarkan table 3.4 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut berusia < 25 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 15%, responden yang berusia 25-30 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 15%, responden yang berusia 31-36 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase 31%, dan > 36 tahun sebanyak 25 orang dengan persentase 39%.

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dilihat pada table dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Usia	Frekuensi	Persentase
D3	10	15%
S1	25	38%
S2	15	23%
S3	10	15%
Lain-lain	5	9%

Sumber: Data Perimer diolah,2024

Berdasarkan table 4.4 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir adalah sebagai berikut D3 sebanyak 10 orang dengan persentase 15%, S1 Sebanyak 25 orang dengan persentase 38%, S2 sebanyak 15 orang dengan persentase 23%, S3 sebanyak 10 orang dengan persentase 15%, dan lain-lain (profesi) sebanyak 5 orang dengan persentase 9%.

d. Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase (%)
Auditor Junior	20	25%
Auditor Senior	30	30%
Staf Auditor	10	10%

Lain-lain	5	5%
-----------	---	----

Sumber: Data Primer diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan jabatan adalah sebagai berikut auditor junior sebanyak 20 orang dengan persentase 20%, auditor senior sebanyak 30 orang dengan persentase 30%, staf auditor sebanyak 10 orang dengan persentas 10%, lain-lain (profesi) sebanyak 5 orang dengan persentase 5%.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

a. Kompetensi Auditor

Dalam Penelitian ini, variabel Kompetensi Audit diukur dengan 3 indikator yaitu: Mutu Personal, Pengetahuan Umum dan Keahlian Khusus. Masing- Masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kompetensi Audit yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Audit

Kompetensi Auditor (X1)										
No.	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata-Rata Skor	Kategori
1	Saya harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data.	F	0	2	14	23	26	65	4,1	Baik
		%	0,00 %	2,00 %	14,00 %	23,00 %	26,00 %			
		Skor	0	4	42	92	130	268		
2	Saya harus memilki rasa ingin tahu yang besar, berfikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian.	F	0	0	12	29	24	65	4,2	Baik
		%	0,00 %	0,00 %	12,00 %	29,00 %	24,00 %			
		Skor	0	0	36	116	120	272		
3	saya harus memahami ilmu statistik serta	F	0	0	16	23	26	65	4,2	Baik
		%	0,00 %	0,00 %	16,00 %	23,00 %	26,00 %			

	mempunyai keahlian menggunakan komputer	Skor	0	0	48	92	130	270		
4	saya melakukan audit lebih dari 2 tahun sehingga audit yang saya lakukan lebih baik	F	0	0	11	28	26	65	4,2	Baik
		%	0,00 %	0,00 %	11,00 %	28,00 %	26,00 %			
		Skor	0	0	33	112	130	275		
5	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.	F	0	0	18	24	23	65	4,1	Baik
		%	0,00 %	0,00 %	18,00 %	24,00 %	23,00 %			
		Skor	0	0	54	96	115	265		
6	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.	F	0	0	11	30	24	65	4,2	Baik
		%	0,00 %	0,00 %	11,00 %	30,00 %	24,00 %			
		Skor	0	0	33	120	120	273		
7	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan strata (D3,S1,S2,S3) dan dari kursus serta pelatihan.	F	0	0	13	24	28	65	4,2	Baik
		%	0,00 %	0,00 %	13,00 %	24,00 %	28,00 %			
		Skor	0	0	39	96	140	275		
8	Untuk melakukan audit yang baik saya hanya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan	F	0	0	13	27	25	65	4,2	Baik
		%	0,00 %	0,00 %	13,00 %	27,00 %	25,00 %			
		Skor	0	0	39	108	125	272		
TOTAL RATA-RATA									33,4	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,2	

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,2 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 8 item pernyataan terdapat 2 skor tertinggi. Salah satunya yaitu saya melakukan audit lebih dari 2 tahun sehingga audit yang saya lakukan lebih baik. Dengan jumlah responden menjawab

sangat baik sebanyak 26 responden, baik sebanyak 28 responden, dan cukup baik sebanyak 11 responden.

b. Fee Audit

Dalam penelitian ini, variable Fee Audit diukur dengan 4 indikator yaitu: Resiko Penugasan, Kompleksitas Jasa Yang Diberikan, Struktur Biaya KAP Yang Bersangkutan Dan Pertimbangan Profesional Lainnya. Masing-masing pernyataan dari indicator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variable Kompleksitas Tugas yang dirangkum pada tabel berikut ;

Tabel 4. 7 rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Fee Audit

Fee Audit (X2)										
No.	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata-Rata Skor	Kategori
1	Struktur keuangan KAP tempat saya bekerja mempengaruhi fee yang saya terima	F	0	1	12	24	28	65	4,2	Baik
		%	0,00 %	1,00 %	12,00 %	24,00 %	28,00 %			
		Skor	0	2	36	96	140	274		
2	semakin besar risiko penugasan yang saya hadapi, maka semakin tinggi fee yang saya peroleh	F	0	0	12	22	31	65	4,3	Sangat Baik
		%	0,00 %	0,00 %	12,00 %	22,00 %	31,00 %			
		Skor	0	0	36	88	155	279		
3	Sebagai auditor, semakin bervariasi/kompleks jenis usaha klien saya maka saya akan menawarkan fee yang lebih tinggi	F	0	0	14	25	26	65	4,2	Baik
		%	0,00 %	0,00 %	14,00 %	25,00 %	26,00 %			
		Skor	0	0	42	100	130	272		
4	Biasanya fee yang saya dapatkan sesuai dengan tingkat keahlian yang saya gunakan dalam mengaudit	F	0	0	13	28	24	65	4,2	Baik
		%	0,00 %	0,00 %	13,00 %	28,00 %	24,00 %			
		Skor	0	0	39	112	120	271		
5	Saya melakukan audit sesuai dengan fee yang saya terima	F	0	0	14	25	26	65	4,1	Baik
		%	0,00 %	0,00 %	14,00 %	25,00 %	26,00 %			
		Skor	0	0	42	100	130	272		

6	Klien selalu menyanggupi pembayaran fee yang saya tawarkan	F	0	0	13	25	27	65	4,2	Baik
		%	0,00 %	0,00 %	13,00 %	25,00 %	27,00 %			
		Skor	0	0	39	100	135	274		
TOTAL RATA-RATA									25,3	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,2	

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,2 hal ini berada di kategori baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu semakin besar risiko penugasan yang saya hadapi, maka semakin tinggi fee yang saya peroleh. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 31 responden, baik sebanyak 22 responden, dan cukup baik sebanyak 12 responden.

c. Kualitas Audit

Dalam penelitian ini, variable Kualitas Audit diukur dengan 8 indikator yaitu: Kompetensi Auditor, Etika dan Independensi Auditor, Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan, Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal dan Internal, Rentang Kendali Perikatan, Organisasi dan Tata Kelola KAP, dan Kebijakan Imbalan Jasa. Namun Peneliti membatasi indikator kualitas audit hanya 2 indikator yaitu kompetensi auditor dan kebijakan imbalan jasa. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variable Kompleksitas Tugas yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit

Kualitas Audit (Y)										
No.	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata-Rata Skor	Kategori

1	Besarnya kompensasi yang diterima auditor tidak akan mempengaruhi dalam melaporkan kesalahan klien	F	0	0	13	26	26	65	4,2	Baik
		%	0,00%	0,00%	13,00%	26,00%	26,00%			
		Skor	0	0	39	104	130	273		
2	Audit yang saya lakukan akan menurunkan tingkat kesalahan/penyimpangan yang selama ini terjadi	F	0	0	13	27	25	65	4,2	Baik
		%	0,00%	0,00%	13,00%	27,00%	25,00%			
		Skor	0	0	39	108	125	272		
3	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif	F	0	0	10	29	26	65	4,2	Baik
		%	0,00%	0,00%	10,00%	29,00%	26,00%			
		Skor	0	0	30	116	130	276		
4	auditor selalu memperhatikan standar auditing yang berlaku secara umum di indonesia dalam proses audit agar terciptanya kualitas audit baik	F	0	0	16	19	26	61	4,2	Baik
		%	0,00%	0,00%	16,00%	19,00%	26,00%			
		Skor	0	0	48	76	130	254		
5	Auditor mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat	F	0	0	11	31	23	65	4,2	Baik
		%	0,00%	0,00%	11,00%	31,00%	23,00%			
		Skor	0	0	33	124	115	272		
6	Pendidikan yang berhubungan dengan profesi auditor dapat meningkatkan kualitas audit	F	0	0	17	29	19	65	4,0	Baik
		%	0,00%	0,00%	17,00%	29,00%	19,00%			
		Skor	0	0	51	116	95	262		
7	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.	F	0	0	13	25	27	65	4,2	Baik
		%	0,00%	0,00%	13,00%	24,00%	27,00%			
		Skor	0	0	39	100	135	274		
8	Saya selalu berusaha hati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit	F	0	0	14	23	28	65	4,2	Baik
		%	0,00%	0,00%	14,00%	23,00%	28,00%			
		Skor	0	0	42	92	140	274		
TOTAL RATA-RATA									33,4	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,2	

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan table diatas maka dapat dilihat rata-rata jawaban reponden sebesar 4,2 hal ini berada di kategori baik dan dari 8 pernyataan terdapat 1 skor tertinggi. Salah satunya yaitu Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 26 responden, baik sebanyak 29 responden dan cukup baik sebanyak 10 responden.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisi Outer Model

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian. Salah satunya adalah analisis outer model. Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator – indikator yang telah ditetapkan dari masing – masing variable. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pengukuran model (outer model) sebagai cara dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator penelitian. Dalam pengukuran model (outer model) menggunakan 4 cara, yaitu melalui Convergent Validity, Discriminante Validity, Composite Reliability, dan Cronbach' Alpha.

4.2.2 Convergent Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score pada Loading Faktor yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berdasarkan hasil analisis data pada Convergent Validity, pada indicator-indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Convergent Validity Pada Kompetensi Auditor

Indicator konstruk pada variable kompetensi auditor berjumlah 8 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading faktor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9 Convergent Validity Kompetensi Auditor

Indikator	Loading Faktor	Role of Thumb	Keterangan
KOA1.1	0.740	0.70	Valid
KOA1.2	0.888	0.70	Valid
KOA1.3	0.834	0.70	Valid
KOA1.4	0.826	0.70	Valid
KOA1.5	0.888	0.70	Valid
KOA1.6	0.861	0.70	Valid
KOA1.7	0.781	0.70	Valid
KOA1.8	0.877	0.70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4,2024

b. Convergent Validity Pada Fee Audit

Indicator pada variable Fee Audit berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data memperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada table dibawah ini:

Tabel 4. 10 Convergent Validity Fee Audit

Indikator	Loading Faktor	Role of Thumb	Keterangan
FA2.1	0.852	0.70	Valid
FA2.2	0.845	0.70	Valid
FA2.3	0.810	0.70	Valid
FA2.4	0.739	0.70	Valid
FA2.5	0.901	0.70	Valid
FA2.6	0.845	0.70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4,2024

c. Convergent Validity Pada Kualitas Audit

Indicator konstruk pada variable Kualitas Audit berjumlah 8 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada table dibawah ini:

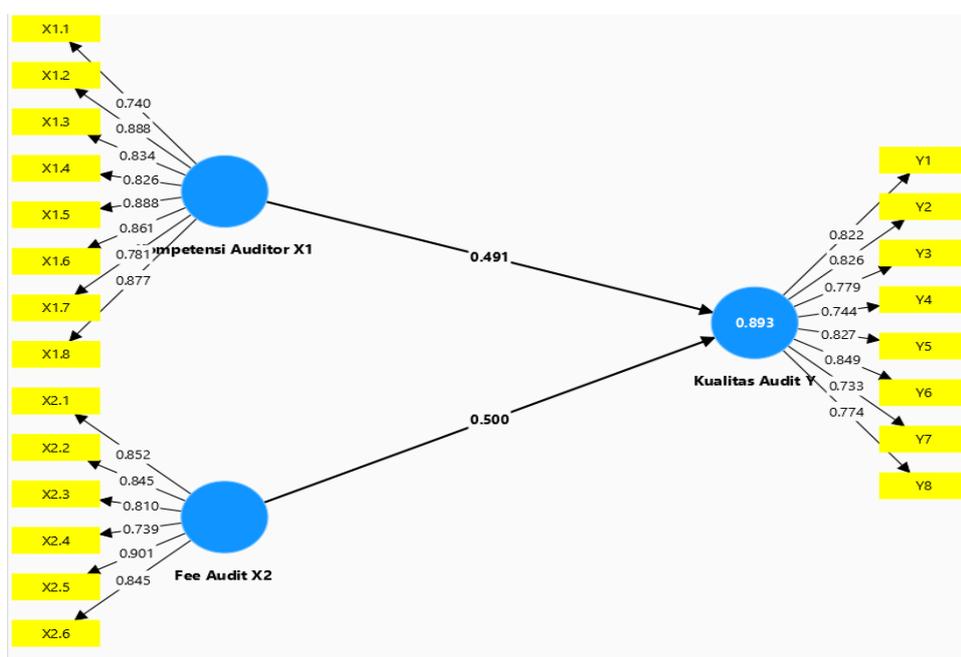
Tabel 4. 11 Convergent Validity Pada Kualitas Audit

Indikator	Loading Faktor	Role of Thumb	Keterangan
-----------	----------------	---------------	------------

KA1	0.822	0.70	Valid
KA2	0.826	0.70	Valid
KA3	0.779	0.70	Valid
KA4	0.744	0.70	Valid
KA5	0.827	0.70	Valid
KA6	0.849	0.70	Valid
KA7	0.733	0.70	Valid
KA8	0.774	0.70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4,2024

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator kontruk dari convergent validity melalui loading factor dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 1 Outer Loading

4.2.1.1 Discriminant Validity

Dalam pengujian Discriminant Validity menggunakan Average Variance Extracted (AVE). Adapun parameter cross loading dalam menilai nilai Average Variance Extracted untuk mengetahui tingkat validitas dari masing-masing indikator konstruk pada setiap variable direkomendasikan lebih besar dari 0,50 (> 0,50) (Ghozali dan Latan, 2012). Berikut hasil analisis Discriminant Validity:

Tabel 4. 12 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Kompetensi Auditor (X1)	0.703	Valid
Fee Audit(X2)	0.695	Valid
Kualitas Audit (Y)	0.632	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan table 4.12 diketahui nilai AVE variable Kompetensi Auditor sebesar 0.703, Variabel Fee Audit sebesar 0.695, dan Variabel Kualitas Audit sebesar 0.632. setiap Variabel memiliki nilai > 0.5 , maka dinyatakan bahwa setiap variable telah memiliki discriminant validity yang baik.

4.2.1.2 Composite Reliability

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability $> 0,6$. Berikut nilai composite reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4. 13 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Kompetensi Auditor (X1)	0.950	Valid
Fee Audit (X2)	0.932	Valid
Kualitas Audit (Y)	0.932	Valid

Sumber ; Data diolah, 2024

Berdasarkan table 4.13 diketahui bahwa nilai composite reliability semua variable penelitian > 0.6 . hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reability sehingga dapta disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

4.2.1.3 Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$. Berikut adalah nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel :

Tabel 4. 14 Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Kompetensi Auditor (X1)	0.939	Valid
Fee Audit (X2)	0.911	Valid
Kualitas Audit (Y)	0.917	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan table 4.14 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.70 . maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Cronbach's Alpha, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.2 Analisis Inner Model

Pengujian pada model struktural (inner model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variable. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square.

4.2.2.1 R-Square

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan SmartPLS 4 diperoleh Nilai R-Square sebagai berikut:

Tabel 4. 15 R-Square

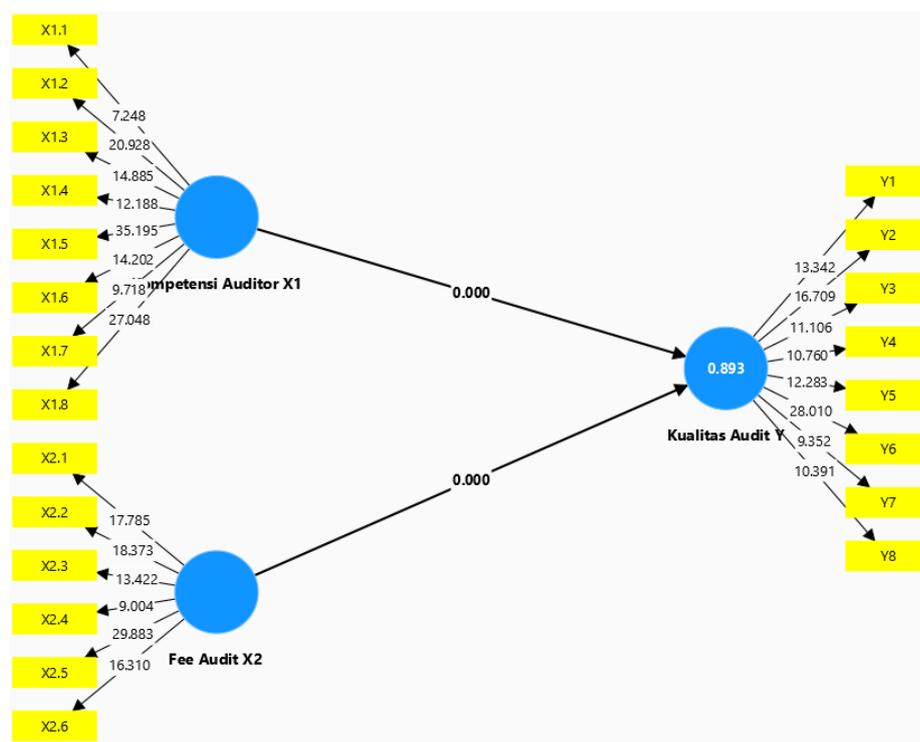
Variabel	R-Square
Kualitas Audit (Y)	0.893

Sumber : Data diolah, 2024

Pada table 4.15 nilai R-Square yang diperoleh adalah 0.893 untuk variabel Kualitas Audit. Mmaka dapat dijelaskan bahwa variabel Kompetensi Auidtor dan variabel Fee Audit mampu menjelaskan variabel Kualitas Audit sebesar 0.893. Berdasarkan (Juliandi,2015) dapat disimpulkan model penelitian dalam kategori kuat.

4.2.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Dalam melakukan Analisis Inner Model dapat dikemukakan melalui path diagram, menggunakan analisis pada bootstrapping. Maka diperoleh gambar di bawah ini :



Gambar 4. 2 Output Bootstrapping

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan

berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistic $>1,99$ dan p-value $<0,05$ (Dahrani et al., 2022). Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 4 :

Tabel 4. 16 T-Statistic dan P-Values Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
KOA → KA	0.491	0.492	0.077	6.681	0.000
FA → KA	0.500	0.501	0.075	6.391	0.000

Sumber : SmartPLS 4,2024

Berdasarkan table 4,16 diatas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.491. pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $6.681 > 1.99$ dan memiliki nilai pvalue sebesar $0.000 < 0.05$, berarti Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.500. pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-ststistic $6.391 > 1.99$ dan memiliki nilai pvalue sebesar $0.000 < 0.05$, Berarti Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

4.3 Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian pada hasil penelitian, kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit yang dinilai dengan koefisien sebesar 0.491. pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas $6.681 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H1 dapat diterima. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan bahwa kompetensi merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar yang diukur dengan indikator mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus dengan kata lain, auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai pandangan yang lebih luas mengenai berbagai hal. Auditor akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam, dengan kata lain, bahwa kualitas audit akan semakin baik, jika akuntan publik berpengetahuan dan berpengalaman cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama, saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam system akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan.

Hasil tersebut dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan kualitas audit, seorang auditor bergantung pada tingkat kompetensinya. Jika auditor memiliki kompetensi yang baik maka auditor akan dengan mudah melakukan tugas-tugas auditnya dan sebaliknya jika rendah maka dalam melaksanakan tugasnya, akan mendapatkan kesulitan-kesulitan sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan rendah pula.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Wan Fachruddin, 2020), Lilis Ardini (2010) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi auditor dengan kualitas audit, ia mengungkapkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin baik pula kualitas yang dihasilkan. Dengan kompetensi yang dimiliki, maka auditor dapat melakukan tugas-tugas auditnya dengan mudah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Irwanti Bungan Nurjanah (2016) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kompetensi Auditor dengan kualitas Audit. Auditor sebagai orang yang melakukan audit berkewajiban untuk terus berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit.

4.3.2 Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit yang dinilai dengan koefisien sebesar 0.500. pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas $6.391 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H2 dapat diterima. Sehingga dari hasil tersebut

dapat diketahui bahwa Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Biaya audit merupakan bagian dari pengurangan asimetri informasi, karena tujuan audit adalah untuk memastikan kepastian dan kebenaran laporan yang diberikan oleh manajemen kepada internal perusahaan lain dan pihak eksternal. Tingginya biaya audit otomatis menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat. Penetapan jasa audit yang dilakukan oleh KAP biasanya didasari dari perhitungan dari biaya pokok pemeriksaan .

Hal ini sejalan dengan penelitian (Famelya Ayuni, 2023) yang mengemukakan bahwa Fee Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Besarnya Fee Audit tergantung dari kebutuhan klien, resiko penugasan dan tanggung jawab kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang dilakukan untuk melaksanakan jasa tersebut, waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan audit, struktur biaya kantor akuntan public yang bersangkutan dan pertimbangan profesi lainnya. Apabila prosedur audit yang dilakukan luas, waktu untuk mengaudit lama, jumlah sumber daya manusia yang turun untuk mengaudit memadai, dan bukti yang dibutuhkan untuk melakukan audit juga lengkap maka fee audit yang dikeluarkan tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Laksito, 2021) , (Malem Ukur Tarigan, 2013) yang mengemukakan bahwa Fee Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Tingginya biaya audit otomatis menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat, karena upah audit yang didapatkan dalam satu tahun dan perkiraan biaya operasional diperlukan dalam perluasan prosedur audit dan

melaksanakan peningkatan pelayanan terhadap perusahaan sehingga dapat apabila terjadi asimetri informasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Auditor, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Teknik analisis data menggunakan SEM-PLS dengan software PLS 4.0, dengan jumlah data diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 65 responden. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin baik pula kualitas yang dihasilkan. Dengan kompetensi yang dimiliki, maka auditor dapat melakukan tugas-tugas auditnya dengan mudah.
2. Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dapat disimpulkan bahwa tingginya biaya audit otomatis menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat, karena upah audit yang didapatkan dalam satu tahun dan perkiraan biaya operasional diperlukan dalam perluasan prosedur audit dan melaksanakan peningkatan pelayanan terhadap perusahaan sehingga dapat apabila terjadi asimetri informasi.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Baik dalam segi hasil maupun dalam prosesnya. Dengan keterbatasan ini diharapkan dapat melakukan perbaikan yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini maka saran yang dapat diajukan dan diberikan oleh peneliti adalah:

1. Dalam meningkatkan Kualitas Audit di Kota Medan, seorang Akuntan Publik harus memiliki Kompetensi yang tinggi baik dalam hal pengetahuan maupun pengalaman sehingga Kualitas Audit yang di hasilkan akan semakin baik dan mengurangi kesalahan pada minimnya pengetahuan maupun kecurangan yang dilakukan.
2. Dalam meningkatkan Kualitas Audit di Kota Medan, seorang Akuntan Publik dalam menerima Fee sesuai dengan resiko yang dialami dan menerima Fee sesuai dengan kesepakatan dengan klien. Tidak menerima Fee audit diluar dari kesepakatan yang dapat mempengaruhi pendapat dan pengungkapan hasil audit yang dapat mengurangi nilai dari Kualitas Auditnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah responden serta menambah lingkup wilayah KAP agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwiyah, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*.
- Agoes, S. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- al, D. e. (2022).
- Anak Agung Candra Pratiwi, N. N. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma*.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi*.
- Arens., et al. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. (Edisi Lima). Jakarta: Erlangga.
- Arif, D. S. (2022). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
- Bondan Fajar Mariyanto, a. S. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Dahrani Dahrani, F. S. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan; Studi Pada UMKM di Kota Binjai. *Owner; Riset dan Jurnal Akuntansi 6 (2), 1509-1518*.
- Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*.
- Dwi Indah Lestari, N. M. (2019). Pengaruh Due Profesional Care Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Famelya Ayuni, D. F. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Auidt. *Jurnal Buana Akuntansi*.
- Finda Tri Septiana Putri, A. H. (2016). Pengaruh Batasan Waktu, Fee Audit, Pengalaman, Dan Kompetensi Terhadap Penyelesaian Audit. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi 4*.

- Hafsah, A. R. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Harahap, R. U. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Indonesia*.
- Henny Zurika Lubis, h. M. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing.
- IAPI. (2018). *Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*. <http://www.iapi.or.id>.
- Ikhsan Arfan., H. A. (2011). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan Perbankan, Kaitannya Terhadap Kepuasan Klien dengan Opini Going Concern Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Jauhamsyah, D. W. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Dan Work From Home terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Financial Indonesia*.
- Juliansyah, N. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grou.
- Kuntadi, A. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendeteksian Fraud; Kompetensi, Profesionalisme Dan Pengalaman Audit (Literature Review Audit). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Laksito, E. M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponogoro Journal Of Accounting*.
- Lydia Minerva, V. S. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Riset & Jurnal Akuntansi*.

- Malem Ukur Tarigan, R. B. (2013). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*.
- Marlinah, O. D. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Marshella Giovani, S. V. (2023). Analisis Kesesuaian Indikator Kualitas Audit Indonesia Dengan Kerangka kerja Kualitas Audit dari International Auditing And Assurance Standards Board (IAASB). *Sinomika Journal*.
- Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah indonesia*.
- Mazda Eko Sri Tjahjono, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi terpadu*.
- Mulyadi. (2002). *Auditin. Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ni Kadek Devi Septayanti, N. M. (2021). Pengaruh Etika Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*.
- Ni Luh Gede Wita Yustari, L. K. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*.
- Ni Made Sunarsih, I. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report LAG. *Jurnal KRISNA*.
- Ninik Andriani, a. N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Nurjanah, I. B. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*.
- Pesudo, I. P. (2022). Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, Pengalaman Auditor, Dan Audit Judgment. *Jurnal PETA*.

- Rafif Helmi Fauzan, W. J. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* .
- Rahayu, R. A. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional Audit Dan Keahlian Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*.
- Rizky Dermawan Santoso, I. B. (2020). Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Research Article*.
- Singgih, & Bawono, I. R. (2010). faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Dan Kualitas Audit: Studi Pada KAP 'Big Faur' Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*.
- Sonya Marantika Sitompul, M. P. (2021). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Reputasi KAP, Audit Delay Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Paradigma Ekonomika*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiqah Julia Wardani, B. A. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Risma*.
- Wan Fachruddin, Y. S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP)*.
- Wiratmaja, I. P. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi Dan Fee Audit Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*.
- Yanthi, U. L. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Akuunesa; Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Zahra Ismi Fauziyyah, a. P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal MONEX*.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Auditor Kantor Akuntan public (KAP) Kota Medan

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Srata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Aldy Tanzilla
NPM : 2005170095
Program Studi : Akuntansi Pemeriksaan
Konsentrasi

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner yang tersedia secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Januari 2024

Hormat Saya

Muhammad Aldy Tanzilla

I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca persyaratan – persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda *check list* (√) pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu sebagai berikut :
 1. : Tidak Baik (TB) 4. : Baik (B)
 2. : Kurang Baik (KB) 5. : Sangat Baik (SB)
 3. : Cukup Baik (CB)

II. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* (√) pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama Responden : _____
2. Nama KAP : _____
3. Umur : _____ Tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Jenjang Pendidikan : D3 S1 S2 S3
6. Jabatan dalam KAP : Partner
 Manager
 Auditor Senior
 Auditor Junior
 Lainnya, sebutkan.....
7. Lama Bekerja Sebagai Auditor : 1-3 Tahun 5 Tahun
 >5 Tahun
8. Jumlah Penugasan/Klien yang diaudit rata-rata setiap tahun :

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KOMPETENSI AUDITOR

No .	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
		TB	KB	CB	B	SB
1	Saya harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data.					
2	Saya harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berfikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian.					
3	saya harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer					
4	saya melakukan audit lebih dari 2 tahun sehingga audit yang saya lakukan lebih baik					
5	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
6	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					
7	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan strata (D3,S1,S2,S3) dan dari kursus serta pelatihan.					
8	Untuk melakukan audit yang baik saya hanya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL FEE AUDIT

No .	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
		TB	KB	CB	B	SB
1	Struktur keuangan KAP tempat saya bekerja mempengaruhi fee yang saya terima					
2	semakin besar risiko penugasan yang saya hadapi, maka semakin tinggi fee yang saya peroleh					
3	Sebagai auditor, semakin bervariasi/kompleks jenis usaha klien saya maka saya akan menawarkan fee yang lebih tinggi					
4	Biasanya fee yang saya dapatkan sesuai dengan tingkat keahlian yang saya gunakan dalam mengaudit					
5	Saya melakukan audit sesuai dengan fee yang saya terima					
6	Klien selalu menyanggupi pembayaran fee yang saya tawarkan					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

No .	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
		TB	KB	CB	B	SB
1	Besarnya kompensasi yang diterima auditor tidak akan mempengaruhi dalam melaporkan kesalahan klien					
2	Audit yang saya lakukan akan menurunkan tingkat kesalahan/penyimpangan yang selama ini terjadi					
3	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.					
4	auditor selalu memperhatikan standar auditing yang berlaku secara umum di indonesia dalam proses audit agar terciptanya kualitas audit baik					
5	Auditor mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat					
6	Pendidikan yang berhubungan dengan profesi auditor dapat meningkatkan kualitas audit					
7	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					
8	Saya selalu berusaha hati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					

Tabulasi Data
Olah Data Sample 30

No.	Kompetensi Audit								Total
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	3	3	5	3	5	3	3	28
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	4	39
6	3	3	4	3	3	3	4	3	26
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	4	4	4	5	5	37
11	4	4	4	4	3	4	4	4	31
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	3	5	4	5	4	5	5	36
14	4	4	4	4	3	4	4	4	31
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	5	4	3	3	3	3	4	3	28
18	4	4	4	4	4	4	5	5	34
19	5	4	5	5	5	5	3	5	37
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	5	5	4	5	5	5	5	5	39
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	5	5	5	5	5	5	5	4	39
25	5	5	3	5	5	5	4	4	36
26	5	5	5	5	4	5	5	5	39
27	2	5	5	5	5	4	4	5	35
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	4	4	5	4	33
30	4	4	3	4	4	4	4	4	31

No	Fee Audit						Total
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	3	3	3	5	3	3	20
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	4	5	5	5	29
6	3	3	3	3	3	3	18
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	3	4	4	23
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	4	4	4	5	4	26
17	5	5	5	3	3	5	26
18	5	5	5	4	5	5	29
19	5	4	5	5	5	4	28
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	5	5	5	4	4	27
23	4	5	3	4	4	4	24
24	4	4	4	5	4	4	25
25	5	5	4	5	5	5	29
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	4	5	5	29
28	4	5	4	4	4	4	25
29	3	4	5	4	4	3	23
30	4	4	4	4	4	4	24

Hasil Uji Smart PLS

Olah Data Sample

Outer loadings - Matrix			
	X1. Kompetensi Auditor	X2. Fee Audit	Y Kualitas Audit
X1.1	0.700		
X1.2	0.840		
X1.3	0.791		
X1.4	0.840		
X1.5	0.886		
X1.6	0.840		
X1.7	0.736		
X1.8	0.859		

Outer loadings - Matrix				Copy to Excel	Copy to R
	X1. Kompetensi Auditor	X2. Fee Audit ▼	Y Kualitas Audit		
X2.1		0.909			
X2.6		0.899			
X2.5		0.886			
X2.2		0.830			
X2.3		0.771			
X2.4		0.649			

Outer loadings - Matrix				Copy to Excel	Copy to R
	X1. Kompetensi Auditor	X2. Fee Audit	Y Kualitas Audit ▼		
Y2			0.888		
Y6			0.812		
Y1			0.791		
Y3			0.784		
Y4			0.777		
Y5			0.771		
Y8			0.639		
Y7			0.630		

25	5	5	3	5	5	5	4	4	36
26	5	5	5	5	4	5	5	5	39
27	2	5	5	5	5	4	4	5	35
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	4	4	5	4	33
30	4	4	3	4	4	4	4	4	31
31	3	4	5	4	4	4	5	5	34
32	4	4	5	4	4	4	5	5	35
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	5	4	5	5	4	5	5	5	38
35	5	5	5	5	5	5	3	5	38
36	3	3	4	3	3	3	4	3	26
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	5	4	4	4	5	5	37
41	4	4	4	4	3	4	4	4	31
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	3	3	3	4	3	3	3	3	25
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46	3	4	3	4	3	4	3	4	28
47	5	4	3	3	3	3	4	3	28
48	4	4	4	4	4	4	5	5	34
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	3	4	3	4	3	4	3	4	28
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	3	3	3	3	3	3	3	3	24
54	5	5	5	5	5	5	5	4	39
55	5	5	3	5	5	5	4	4	36
56	5	5	5	5	4	5	5	5	39
57	2	5	5	5	5	4	4	5	35
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	4	4	4	4	4	4	5	4	33
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	3	3	3	5	3	5	3	3	28
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	5	4	5	5	4	5	4	36

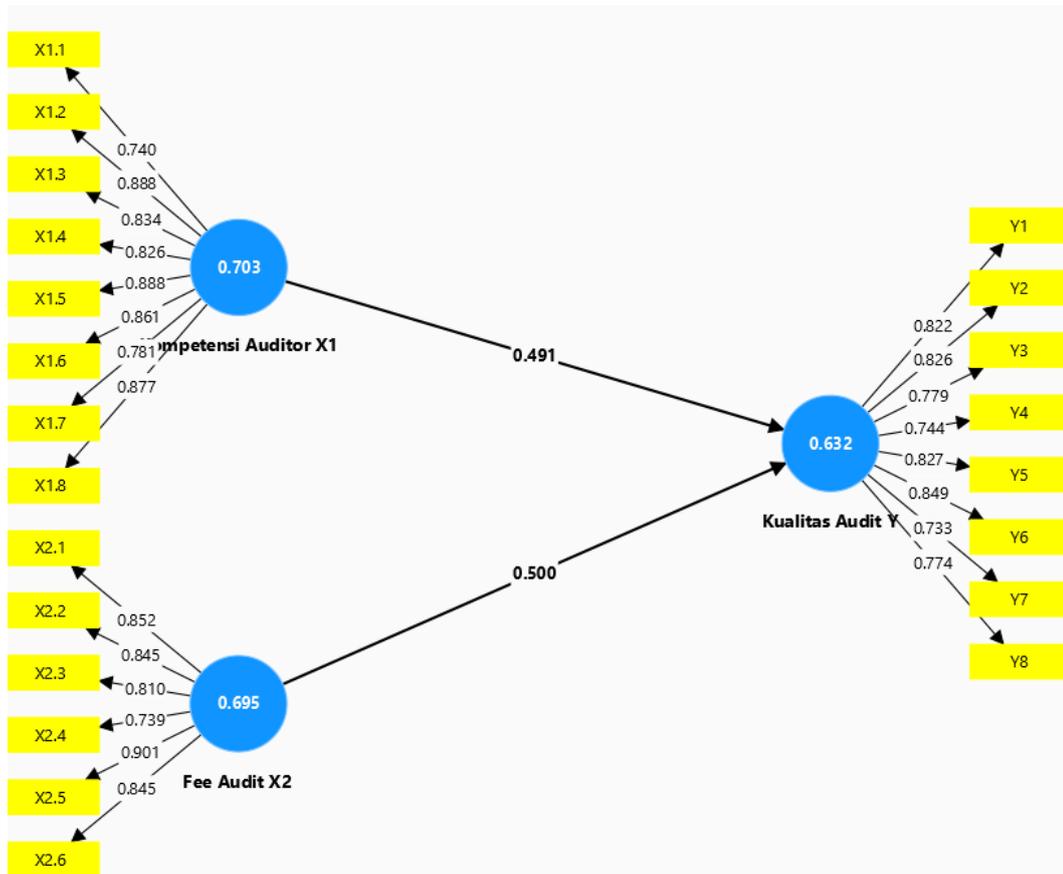
64	4	4	5	3	5	5	5	4	35
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No	Fee Audit						Total
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	3	3	3	5	3	3	20
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	4	5	5	5	29
6	3	3	3	3	3	3	18
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	3	4	4	23
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	4	4	4	5	4	26
17	5	5	5	3	3	5	26
18	5	5	5	4	5	5	29
19	5	4	5	5	5	4	28
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	5	5	5	4	4	27
23	4	5	3	4	4	4	24
24	4	4	4	5	4	4	25
25	5	5	4	5	5	5	29
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	4	5	5	29
28	4	5	4	4	4	4	25
29	3	4	5	4	4	3	23
30	4	4	4	4	4	4	24
31	3	4	4	4	3	4	22

32	4	3	3	3	3	5	21
33	3	3	3	3	3	3	18
34	4	5	5	5	5	5	29
35	5	5	3	4	5	5	27
36	3	3	3	3	3	3	18
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	3	4	4	23
43	3	3	3	3	3	3	18
44	4	4	4	4	4	3	23
45	3	3	3	3	3	3	18
46	4	3	4	4	4	5	24
47	5	5	5	3	3	5	26
48	5	5	5	4	5	5	29
49	4	4	4	4	4	3	23
50	3	3	3	3	3	3	18
51	4	3	4	4	4	5	24
52	4	5	5	5	4	4	27
53	4	5	3	4	4	4	24
54	4	4	4	5	4	4	25
55	5	5	4	5	5	5	29
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	4	5	5	29
58	2	5	4	4	4	4	23
59	3	4	5	4	4	3	23
60	3	3	3	3	3	3	18
61	3	3	3	5	3	3	20
62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	4	4	4	5	4	26
64	5	5	3	3	3	4	23
65	5	5	5	5	5	5	40

Hasil Uji Smart PLS

Olah Data Kuesioner



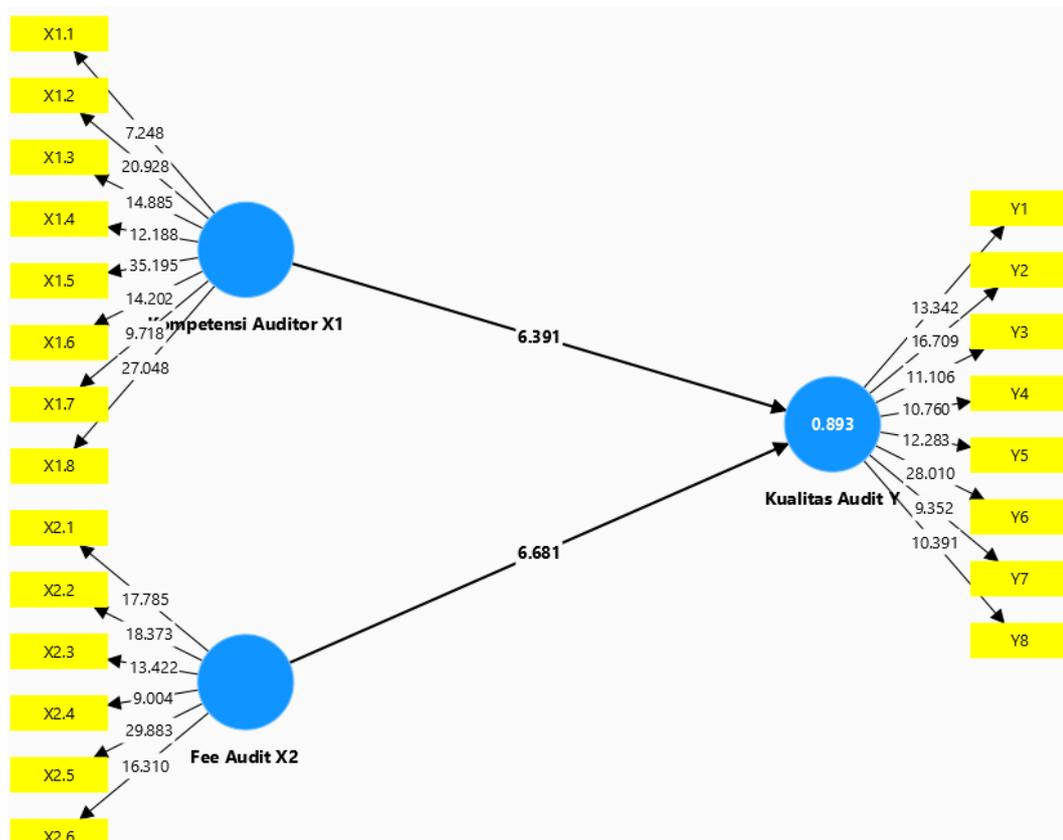
Uji Validitas

Outer loadings - Matrix			
	Fee Audit X2	Kompetensi Auditor X1	Kualitas Audit Y
X1.1		0.740	
X1.2		0.888	
X1.3		0.834	
X1.4		0.826	
X1.5		0.888	
X1.6		0.861	
X1.7		0.781	
X1.8		0.877	

Outer loadings - Matrix			
	Fee Audit ... ▼	Kompetensi Auditor X1	Kualitas Audit Y
X2.5	0.901		
X2.1	0.852		
X2.2	0.845		
X2.6	0.845		
X2.3	0.810		
X2.4	0.739		

Outer loadings - Matrix			
	Fee Audit X2	Kompetensi Auditor X1	Kualitas Audit Y ▼
Y6			0.849
Y5			0.827
Y2			0.826
Y1			0.822
Y3			0.779
Y8			0.774
Y4			0.744
Y7			0.733

Output Bootstrapping



Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values		
Fee Audit X2 -> Kualitas Audit Y	0.500	0.501	0.075	6.681	0.000		
Kompetensi Auditor X1 -> Kualitas Audit Y	0.491	0.492	0.077	6.391	0.000		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/10/2023

Medan, 02/10/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Aldy Tanzilla
NPM : 2005170095
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

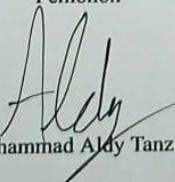
Identifikasi Masalah : 1. Mengetahui apakah ada pengaruh fee audit, audit delay terhadap kualitas dan profesionalitas auditor. 2. Mengetahui pengaruh ukuran kap terhadap fee audit. 3. Mengetahui Ukuran kap terhadap kualitas audit

Rencana Judul : 1. Pengaruh Fee Audit, Audit Delay Terhadap Kualitas dan Profesionalitas Auditor
2. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Fee Audit
3. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Muhammad Aldy Tanzilla)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa mencapai yang ingin kita wujudkan
bersama dan berkeadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [t umsumedan](#) [o umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 129/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 15 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Aldy Tanzilla
N P M : 2005170095
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Auditor, Fee Audit Terhadap
Kualitas Audit

Dosen Pembimbing : **Hj. Hafsa, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **15 Januari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 Rajab 1445 H
15 Januari 2024 M



Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Perteinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan. Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

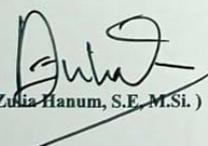
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/10/2023

Nama Mahasiswa : Muhammad Aldy Tanzilla
NPM : 2005170095
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 02/10/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Hj. Hafsa, SE., M.Si (07 Oktober 2023)

Judul Disetujui**)

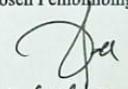
Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, dan Fee Audit
Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan
Publik di Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulfia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Hafsa, SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke

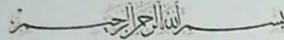


PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : MUHAMMAD ALDY TANZILLA
NPM : 2005170095
Tempat/Tgl Lahir : MEDAN
09 12 2001
Program Studi : Akuntansi
Alamat Mahasiswa : JL KAPTEN M JAMIL LUBIS
Tempat Penelitian: KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Alamat Penelitian : KOTA MEDAN

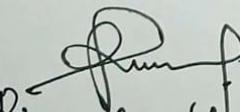
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

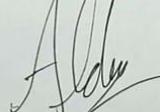
1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris


(Riva Umar Haps)

Wassalam
Pemohon


(Muhammad Ady)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 129/11.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 03 Rajab 1445 H
15 Januari 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Aldy Tanzilla
Npm : 2005170095
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Auditor, Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Aldy Tanzilla
NIM : 2005170095
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

**“ Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Auditor, Fee Audit Terhadap
Kualitas Audit ”**

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



Medan, 18 Januari 2023

Panca Wasis



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 28 Mei 2024

No. : 024/SK/KAP-FM/V/2024
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 129/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 15 Januari 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Muhammad Aldy Tanzilla
NIM : 2005170095
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Auditor, Fee Audit Terhadap Kualitas Audit.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
FERDI

Kantor : Jl. Brigjend Katamso No. 29 G Medan – Telp. (061) 4518891 Fax. (061) 4159409
Email : kap.fachrudin_mahyuddin@yahoo.com



KANTOR AKUNTAN PUBLIC
TOGAR MANIK
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
ANNO 1991

Medan, 30 Mei 2024

Nomor Surat : 047/SKU/V/KAPTM-Mdn/2024
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth,
Dekan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
di Medan

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : **Togar Manik, CPA, CPI**
Jabatan : **Pimpinan di KAP TOGAR MANIK**

Menerangkan bahwa atas :
Nama : **Muhammad Aldy Tanzilla**

Program Studi : **S1 Akuntansi**

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Togar Manik dengan Alamat Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16. "**Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Auditor, Fee Audit Terhadap Kualitas Audit**".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,
KAP TOGAR MANIK
a.n Pimpinan

Togar Manik, CPA., CPI
Pimpinan KAP Togar Manik

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Muhammad Aldy Tanzilla

NPM : 2005170095

Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan dengan judul "Pengaruh Kompetensi Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2024
Kantor Akuntan Publik
Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan



Muninta Munthe G
Pimpinan/Manajer/Admin



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Misi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Menyempurnakan kualitas keagamaan, intelektual, dan profesionalitas

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1498/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 22 Dzulqad'ah 1445 H
30 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Aldy Tanzilla
N P M : 2005170095
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor, Dan Fee Audit, Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 22 Februari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Muhammad Aldy Tanzilla*
NPM. : 2005170095
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 Desember 2001
Alamat Rumah : Jln. Kapten M Jamil Lubis No. 122
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Auditor, Dan Fee Audit, Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Sempurna judul.</i>
Bab I	<i>Pembahasan tentang belah ketupat, (identifikasi masalah)</i>
Bab II	<i>Tambah fees</i>
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Hj. Hafsa, S.E., M.Si

Pembimbing

Elizar Sihambela, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 22 Februari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Aldy Tanzilla
NPM : 2005170095
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 Desember 2001
Alamat Rumah : Jln. Kapten M Jamil Lubis No. 122
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Auditor, Dan Fee Audit, Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Hj. Hafсах, S.E., M.Si*

Medan, 22 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Hj. Hafсах, S.E., M.Si

Pemanding

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Aldy Tanzilla
NPM : 2005170095
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 09 Desember 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Jalan Kapten M Jamil Lubis No 122
No. Telephone : 0812-6308-1298
Email : aldytanzilla@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ridwan
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Elly Sastra Bais
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Kapten M Jamil Lubis No 122
No. Telephone : 0852-7092-5688
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Budi Satrya Medan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Budi Satrya Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : Man 2 Model Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara